

**PKM KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN PAKAN MANDIRI
DI DESA PALAKKA KABUPATEN BARRU**

**PKM GROUP FRESHWATER FISH CULTIVATION WITH INDEPENDENT FEED
IN PALAKKA VILLAGE, BARRU DISTRICT**

Diterima tanggal 2 Mei 2019, Disetujui tanggal 3 Juni 2019

¹⁾Nursyahrhan, Kariyanti ²⁾Jayadi

¹⁾Staf pengajar Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Makassar

²⁾Staf pengajar Kelautan dan Perikanan UMI Makassar

Nursyahrhan00@gmail.com

ABSTRAK

Desa Palakka Kecamatan Barru, Kabupaten Barru merupakan Desa pertanian, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain itu sebagian masyarakat memanfaatkan lahannya yang kosong menjadi kolam pemeliharaan ikan air tawar dengan dukungan aliran sungai bottoe sangat mendukung dalam kegiatan budidaya ikan air tawar.

Budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh kelompok pembudidaya ikan air tawar tersebut adalah ikan nila dan lele, hasil dari produksi budidaya yang dilaksanakan belum sampai pada target produksi karena keterbatasan pengetahuan tentang teknis budidaya ikan, selain itu adalah harga pakan yang begitu mahal sementara pakan merupakan unsur penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Pakan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisme. Jumlah pakan yang dibutuhkan oleh ikan setiap harinya berhubungan erat dengan ukuran berat dan umurnya.

Salah satu solusi tingginya harga pakan adalah dengan pemanfaatan bahan baku lokal menjadi pakan alternatif, yang mana bahan baku untuk pembuatan pakan tersebut mudah diperoleh disekitar daerah tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembuatan pakan ikan untuk menggantikan pakan ikan komersil yang harganya tidak dapat dijangkau oleh pembudidaya ikan

Target luaran yang dihasilkan dari Kegiatan ini adalah tercapainya target produksi dan tersedianya pakan alternatif dari bahan baku lokal yang ramah lingkungan di Desa Palakka, Kecamatan Barru Kabupaten Barru dan diharapkan menjadi Kelompok pembudidaya ikan yang penyuplai ikan air tawar yang berkualitas. Dengan luaran tersebut diharapkan terjadinya peningkatan kesejahteraan bagi kelompok pembudidaya ikan dan keluarganya serta masyarakat.

Kata kunci: Kolompok pembudidaya ikan air tawar, pakan ikan

ABSTRAC

Palakka Village Barru Subdistrict, Barru District is an agricultural village, most of the population earn a living as farmers, besides that some people use their vacant land to become freshwater fish maintenance ponds with the support of bottoe river flow which is very supportive in freshwater fish farming activities. Freshwater fish cultivation carried out by the group of freshwater fish farmers is tilapia and catfish, the results of the aquaculture production have not reached the

production target due to limited knowledge of technical cultivation of fish, besides that the price of feed is so expensive while the feed is an element important in supporting the growth and survival of fish. Feed is one of the factors that determine the survival and growth of organisms. The amount of feed needed by fish every day is closely related to the size of its weight and age.

One solution to the high price of feed is the use of local raw materials into alternative feed, where raw materials for making feed are easily obtained around the area, so that they can be utilized for making fish feed to replace commercial fish feed whose prices cannot be reached by fish farmers. The output targets generated from this activity are the achievement of production targets and the availability of alternative feed from environmentally friendly local raw materials in Palakka Village, Barru District Barru Regency and are expected to become a group of fish cultivators that supply quality freshwater fish. With this outcome, it is expected that there will be an increase in welfare for the group of fish farmers and their families and the community.

Keywords: Freshwater fish cultivator groups, fish feed

Pendahuluan

Analisis Situasi

Kabupaten Barru adalah salah satu Daerah potensial di bidang Kelautan dan Perikanan. Luas wilayah penangkapan ikan laut sekitar 56.160 Ha, tambak sekitar 2.570 Ha, pantai 1.400 Ha dan areal budidaya kolam/air tawar 39 Ha. (Kabupaten Barru dalam angka 2016)

Desa Palakka merupakan Desa pertanian sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selain itu sebagian masyarakat memanfaatkan lahannya yang kosong menjadi kolam pemeliharaan ikan air tawar dengan dukungan aliran sungai bottoe sangat mendukung dalam kegiatan budidaya ikan air tawar

Kelompok pembudidaya ikan air tawar Sipakalebbi di Desa Palakka berdiri pada tahun 2015 dengan kegiatan budidaya ikan air tawar, budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh kelompok tersebut adalah ikan nila dan ikan lele, hasil dari produksi budidaya yang dilaksanakan mempunyai potensi dan peluang usaha yang sangat menjanjikan. Namun belum sampai pada target produksi karena keterbatasan pengetahuan tentang teknis budidaya ikan, selain itu adalah harga pakan

ikan komersil yang begitu mahal, sementara pakan merupakan unsur penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Pakan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisme. Jumlah pakan yang dibutuhkan oleh ikan setiap harinya berhubungan erat dengan ukuran berat dan umurnya. Persentase jumlah pakan yang dibutuhkan semakin berkurang dengan bertambahnya ukuran dan umur ikan. Rata – rata jumlah pakan harian yang dibutuhkan oleh seekor ikan adalah sekitar 3% - 5% dari berat total badannya (biomassa).

Beberapa upaya untuk memenuhi kebutuhan pakan maka perlu dilirik beberapa alternatif yang dapat dijadikan bahan baku pakan ikan seperti beberapa bahan limbah yang masih memiliki sumber protein yang tinggi sehingga tidak menutup kemungkinan bagi petani ikan untuk memproduksi pakan buatan sendiri yang memiliki nilai ekonomis dan tingkat kualitas yang baik sehingga dapat menekan biaya produksi dan keuntungan pun dapat di tingkatkan.

Disamping keterbatasan dalam hal pengetahuan teknis budidaya juga merupakan salah satu masalah, sehingga secara umum

mekanisme kegiatan budidaya belum dapat dilaksanakan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan tingkat resiko kegagalan budidaya ikan sangat tinggi serta semakin mahalnya pakan ikan yang tidak mampu dijangkau oleh pembudidaya ikan. Berdasarkan kondisi yang ada, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengoptimalkan peningkatkan kapasitas pembudidaya sehingga tingkat produksi yang akan dicapai dapat meningkat dengan demikian tingkat pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya ikan juga akan meningkat.

Salah satu solusi tingginya harga pakan adalah dengan pemanfaatan bahan baku lokal, yang mana bahan baku untuk pembuatan pakan tersebut mudah diperoleh disekitar daerah tersebut, dan dapat dimanfaatkan untuk pembuatan pakan ikan untuk menggantikan pakan ikan komersil yang harganya tidak dapat dijangkau oleh pembudidaya ikan.

Berdasarkan hasil survei dan interview awal yang telah dilakukan, diperoleh informasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh mitra disajikan sebagai berikut:

A. Identifikasi Persoalan Mitra

- Objek Persoalan
 1. Produktifitas Budidaya Ikan Air Tawar
 2. Pakan ikan
 3. Pemasaran
 4. Permodalan
 5. Motivasi
- Uraian Persoalan
 1. Permasalahn yang dihadapi pembudidaya ikan air tawar di Desa Palakka adalah hasil dari produksi budidaya yang dilaksanakan belum sampai pada target produksi karena keterbatasan pengetahuan tentang teknis budidaya ikan, Disamping keterbatasan dalam hal pengetahuan teknis budidaya juga merupakan

salah satu keterbatasan, sehingga secara umum mekanisme kegiatan budidaya belum dapat dilaksanakan secara optimal. Kondisi ini menyebabkan tingkat resiko kegagalan budidaya ikan sangat tinggi serta semakin mahalnya pakan ikan yang tidak mampu dijangkau oleh pembudidaya ikan

2. Harga pakan yang begitu mahal sementara pakan merupakan unsur penting dalam menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan.
3. Masih lemahnya fungsi pemasaran sehingga posisi tawar (bargaining position) mitra relatif rendah. Mitra belum optimal dalam membuat strategi pemasaran sebagai akibat belum mantapnya perencanaan bisnis. Akibatnya penentuan harga lebih banyak ditentukan oleh pembeli
4. Kurangnya permodalan untuk ekspansi usaha yang disebabkan oleh lemahnya jaringan bisnis (networking) dengan instansi atau lembaga terkait, baik lembaga pemerintah atau swasta maupun para pemangku kepentingan lainnya
5. Masih kurangnya motivasi bisnis untuk pengembangan usaha yang berakibat terhadap kegiatan usaha yang masih berjalan secara stagnan tanpa ada upaya untuk pengembangan skala usaha yang lebih besar

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim pengusul dan mitra, maka dari berbagai persoalan yang dihadapi, ditentukan beberapa persoalan prioritas yang

• **Permasalahan Prioritas**

1. Produktifitas Budidaya Ikan Air Tawar
 2. Pakan Ikan
- **Justifikasi Penentuan**
 1. Untuk mengatasi rendahnya produksi pada budidaya ikan air tawar di Desa Palakka maka perlu Pendampingan teknis budidaya ikan air tawar secara Intensif sehingga pemahaman petani akan budidaya ikan air tawar dapat dipahami dan mengubah pola pikir pembudidaya ikan bahwa ikan air tawar

- produksi karena permasalahan-permasalahan budidaya ikan yang selalu gagal disebabkan karena penyakit
2. Dalam budidaya ikan nila faktor pakan merupakan komponen biaya terbesar, sekitar 60 – 70% biaya untuk budidaya pembesaran ikan berasal dari pakan sehingga perlu pengelolaan yang efektif dan efisien salah satu upaya untuk meningkatkan produksi adalah dengan penyediaan pakan berkualitas baik dan murah dari segi ekonomi maupun kualitasnya.

METODE PELAKSANAAN
Konsolidasi dengan Mitra

Usaha pembuatan pakan mandiri dari bahan baku lokal sebagai pakan alternatif untuk budidaya ikan air tawar dengan melibatkan kelompok pembudidaya ikan air tawar sebagai mitra konsolidasi dengan mitra dimaksudkan untuk memperjelas kembali kesiapan kelompok, tujuan kegiatan dan teknis budidaya, cara pembuatan pakan mandiri dari bahan baku lokal dan waktu pelaksanaan kegiatan, selain itu konsolidasi dengan mitra juga merupakan bagian dari tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang teknologi budidaya ikan air tawar serta cara pembuatan pakan mandiri dari bahan baku lokal dan keberlanjutan program setelah kegiatan PKM selesai serta peningkatan kemampuan manajemen dari anggota Mitra program ini.

3.2. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan analisa situasi dan kondisi umum wilayah mitra.

Permasalahan dari teknis budidaya ikan air tawar merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan kegiatan budidaya serta penyediaan pakan yang berkesinambungan, maka penyediaan dan penggunaan benih yang berkualitas serta pembuatan pakan alternatif diharapkan menjadi solusi. **Pembuatan Pakan**

Bahan yang akan dibuat pakan adalah bahan baku lokal yang dikumpulkan, setelah itu bahan baku tersebut dikeringkan selanjutnya di olah menjadi tepung setelah itu bahan-bahan tambahan untuk pembuatan pakan dicampur lalu di buat pakan sesuai kebutuhan melalui mesin pembuatan pakan.

Secara umum pembuatan pakan ikan dibagi menjadi 8 tahap yakni :

1. Menyusun formulasi bahan yang akan digunakan
2. Penggilingan bahan baku
3. Pengayakan bahan baku
4. Penimbangan bahan baku

3. Pengapakan

Hal pertama yang dilakukan dalam pembuatan pakan ikan yaitu menyusun bahan baku yang akan digunakan. dalam penyusunan ini diperlukan perhitungan yang tepat agar mendapatkan pakan/pelet dengan kandungan protein sesuai yang kita inginkan. Metode penghitungan bahan yang umum digunakan adalah dengan menggunakan metode *person square* atau lebih dikenal metode kotak. Metode ini digunakan untuk menentukan jumlah bahan baku yang akan digunakan. Hasil yang diperoleh diharapkan mendekati kandungan protein yang dikehendaki. Setelah itu pembuatan pakan dengan mencampur bahan-bahan yaang telah disiapkan lalu dibuat adonan untuk selanjutnya dicetak pada mesin pellet pakan

Hasil dan Pembahasan

Penyuluhan Teknis Budidaya Ikan Air Tawar

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tawar Spakalebbi di Desa Palakka Kabupaten Baru diawali dengan penyuluhan tentang teknis dan metode budidaya ikan air tawar. Kegiatan ini adalah memberikan bimbingan kepada kelompok mitra PKM tentang bagaimana metode budidaya ikan air tawar yang baik, mulai dari persiapan lahan sampai pascapanen. Dari kegiatan penyuluhan ini kelompok mitra PKM mengerti dan paham tentang metode budididaya ikan air tawar yang awalnya sekedar membudidayakan tanpa memperhatikan teknis dan metode budidaya ikan

Pelatihan Pembuatan Pakan Mandiri

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan pakan mandiri. Dalam kegiatan ini kelompok mitra PKM diajarkan cara membuat pakan ikan dari bahan baku lokal. Pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan pada kelompok mitra PKM diawali dengan pengenalan alat beserta fungsi dan kegunaanya, setelah itu diperkenalkan dengan bahan baku dan bahan tambahan pembuatan pakan mandiri, setelah pengenalan alat dan bahan selesai, maka dilaksanakan praktek pembuatan pakan sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu bahan baku dicampurkan dengan bahan tambahan kemudian diaduk sampai homogen setelah itu diberi air secukupnya sampai teksur bahan menyatu kemudian di giling untuk di jadikan pakan pellet. Dalam pembuatan pakan ikan, bahan baku pakan sudah dianalisa kandungan nutrisinya yaitu analisis proksimat di Laboratorium Kimia dan Nutrisi Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

Pembuatan Pakan

Setelah bahan baku dan bahan tambahan tersedia maka selanjutnya adalah pembuatan pakan. Kelompok mitra diajarkan tentang formula pakan yang akan dibuat. Setelah semua bahan baku dan bahan tambahan dicampurkan maka selanjutnya adalah pencetakan pakan dengan mesin pellet Pakan yang telah dibuat dikeringkan sampai kering, kemudian dimasukkan kedalam karung atau dipacking agar tidak terkena udara bebas agar pakan tidak rusak atau berjamur.

Daftar Pustaka

- Direktorat Usaha, 2010. Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan RI.
- Djarijah, AS. 1998. Membuat Pellet Pakan Ikan Teknologi Tepat Guna. Penerbit Kanisus. Yogyakarta
- Harifuddin, Wadi A. Jaya A.A. Pemanfaatan dan Keberlanjutan Gosse sebagai Sumber Protein Untuk Mendukung Pemeliharaan Itik Intensif Di Kabupaten Pangkep. Jurnal Galung Tropika. Hlm 152-156. Desember 2015
- Hasting, W.H. and I. M. Dickie. 1982. Feed Formulation and Evaluation .In J. E. Helver (Ed) Fish Nutrition Aced .Press, New York.
- Proyek Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan, 2000.BAPPENAS RI.
- Sugiarto, 1988. Teknik Pembenihan Ikan Mujair dan Nila. Penerbit CV.Simplex.
- Sulawesi Selatan Dalam Angka,2007